

## ABSTRAK

Tesis dengan judul Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Nilai Investasi di Indonesia dan Malaysia ini ditulis oleh Rini Fitriani dengan pembimbing Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

**Kata Kunci:** Sukuk Negara, Sukuk Korporasi, Reksadana Syariah, Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perekonomian global selama periode 2017-2022 ditandai dengan pertumbuhan moderat, tetapi juga dengan ketidakpastian dan tantangan yang perlu diatasi oleh berbagai negara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pada periode tersebut perekonomian global mengalami variasi dari pemulihan pasca krisis ke stabilitas yang rapuh, dipengaruhi oleh faktor seperti perang dagang antara AS dan Tiongkok, fluktuasi harga komoditas, ketegangan geopolitik Rusia vs Ukraina serta dampak pandemi COVID-19 yang merusak. Sehingga menarik untuk mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam perspektif investasi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia dengan variabel instrumen investasi syariah yang terdiri dari sukuk negara, sukuk korporasi, dan reksadana syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan model regresi data panel yang dibantu oleh aplikasi *Eviews 13*. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dan untuk menentukan sampel yang akan digunakan yaitu dengan teknik sampling jenuh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik pengumpulan datanya adalah observasi *online*. Adapun instansi dan website terkait tersebut adalah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan

Republik Indonesia ([www.djppr.kemenkeu.go.id](http://www.djppr.kemenkeu.go.id)), Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), Securities Commission Malaysia ([www.sc.com.my](http://www.sc.com.my)), Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), Asian Bond Online ([www.asianbondsonline.adb.org](http://www.asianbondsonline.adb.org)), Bank Negara Malaysia ([www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my)). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 48 data, dengan tipe data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sukuk negara, sukuk korporasi, dan reksadana syariah berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia secara signifikan. Secara parsial sukuk negara dan reksadana syariah pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia, sedangkan sukuk korporasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kinerja ekonomi Indonesia dan Malaysia yang dipengaruhi oleh sukuk negara, sukuk korporasi, dan reksadana syariah pada periode 2017 sampai dengan 2022.

## ABSTRACT

The thesis titled "Determinants of Economic Growth Based on Investment Value in Indonesia and Malaysia" was written by Rini Fitriani under the supervision of Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

**Keywords:** Government Sukuk, Corporate Sukuk, Sharia Mutual Funds, Economic Growth

This research is motivated by the global economy during the period of 2017-2022, characterized by moderate growth but also by uncertainty and challenges that need to be addressed by various countries to achieve sustainable and inclusive economic growth. During this period, the global economy experienced fluctuations from post-crisis recovery to fragile stability, influenced by factors such as the trade war between the US and China, commodity price fluctuations, geopolitical tensions between Russia and Ukraine, and the damaging impact of the COVID-19 pandemic. Hence, it is interesting to examine the factors influencing economic growth from the perspective of Shariah investment. This research aims to analyze the relationship between economic growth in Indonesia and Malaysia with shariah investment instrument variables consisting of government sukuk, corporate sukuk, and shariah mutual funds.

This research adopts a quantitative approach, and data analysis utilizes panel data regression models aided by Eviews 13 software. The research type is associative, and sample determination is conducted using the saturated sampling technique. Secondary data sources are utilized, and data collection techniques involve online observation. Relevant institutions and websites include the Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ([www.djppr.kemenkeu.go.id](http://www.djppr.kemenkeu.go.id)),

the Financial Services Authority ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), the Securities Commission Malaysia ([www.sc.com.my](http://www.sc.com.my)), Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), Asian Bonds Online ([www.asianbondsonline.adb.org](http://www.asianbondsonline.adb.org)), and Bank Negara Malaysia ([www.bnm.gov.my](http://www.bnm.gov.my)). The research comprises a total of 48 data samples, categorized as panel data.

The results of this research indicate that the variables of government sukuk, corporate sukuk, and shariah mutual funds collectively influence the dependent variable, namely economic growth in Indonesia and Malaysia significantly. Partially, government sukuk and shariah mutual funds have a positive and significant impact on economic growth in Indonesia and Malaysia, while corporate sukuk have a negative and significant influence on economic growth in Indonesia and Malaysia. These findings provide insights into the performance of the Indonesian and Malaysian economies influenced by government sukuk, corporate sukuk, and shariah mutual funds during the period from 2017 to 2022.